

MENINGKATKAN BRANDING IMAGE UMKM LOKAL MELALUI INOVASI TEKNIK KOPI CELUP DI DUSUN BRUKAN, DESA KALISAT, KECAMATAN REMBANG, KABUPATEN PASURUAN

¹ARIYAN ALFRAITA, ²DEVI NUR AINI, ³ARADEA PUTRI PAWENING

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : ¹ariyanalfrait@ubhara.ac.id, ²devinuraini41@gmail.com, ³aradeaputri12@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam memodernisasikan UMKM yang ada di masyarakat Dusun Brukan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Desa Kalisat merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Letak Desa Kalisat cukup jauh dari pusat Kota Pasuruan. Ketika memasuki desa ini terlebih dahulu melewati Kec. Gempol, Kec. Beji, Kec. Bangil, Kec. Rembang. Dengan pelaksanaan KKN ini diharapkan mampu mengembangkan keterampilan sosial dan keterampilan kepribadian mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran perkuliahan dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) dalam mengembangkan keterampilan mahasiswa. Kebanyakan dari Warga Desa Kalisat cenderung memilih untuk menanam kopi dengan tujuan untuk diperjual-belikan, karena budidaya kopi merupakan mayoritas mata pencaharian Masyarakat wilayah Pasuruan. Kopi sendiri memiliki kandungan yang memiliki manfaat diantaranya memperbaiki mood, meningkatkan konsentrasi serta tingkat kewaspadaan, bahkan kopi sendiri dapat menurunkan resiko kecenderungan stress dan depresi. Mengonsumsi kopi secara berkala dapat membantu mencegah penurunan daya ingat atau bisa dikatakan untuk mempertajam ingatan.

Kata kunci : Kalisat, Kopi, UMKM

ABSTRACT

Real Work Lectures (KKN) are a form of community service activities carried out by students in modernizing MSMEs in the Kalisat Village community, Kab. Pasuruan. Kalisat Village is one of the villages located in the Rembang District, Pasuruan Regency. The location of Kalisat Village is quite far from the center of Pasuruan City. When entering this village you first pass through Kec. Gempol, District. Beji, District. Bangil, District. Rembang. By implementing this KKN, it is hoped that it will be able to develop students' social skills and personality skills. The purpose of this research is to determine the role of knowing lectures in Real Work Lectures (KKN) in developing students' skills. Most residents of Kalisat Village tend to choose to grow coffee for the purpose of buying and selling, because coffee cultivation is the majority of the livelihood of the people of the Pasuruan area. Coffee itself contains ingredients that have benefits, including improving mood, increasing concentration and alertness levels, and coffee itself can even reduce the risk of stress and depression. Consuming coffee regularly can help prevent memory loss or can be said to sharpen memory.

Keywords : Kalisat, Coffee, UMKM

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa terhadap masyarakat dan yang dilaksanakan di Desa Kalisat, pada tanggal 31 Oktober – 8 November 2023. Dengan diselenggarakannya KKN ini diharapkan seluruh mahasiswa semakin matang dalam bidang keilmuannya masing-masing. Selain itu, KKN berupaya menciptakan pendidikan yang lebih efektif yang khususnya dirasakan langsung oleh mahasiswanya.

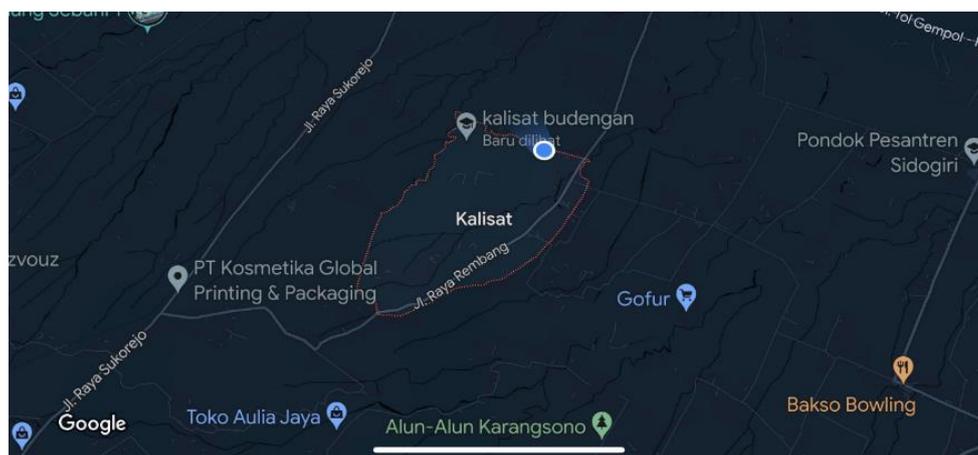
Desa Kalisat merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Rembang. Letak geografis Desa Kalisat berada pada ketinggian lebih kurang 281 meter dari permukaan laut. Jumlah penduduk yang menempati Desa Kalisat berjumlah 7.800 jiwa yang terdiri dari 4.600 perempuan dan 3.200 laki-laki.

Salah satu potensi yang ada di Desa Kalisat yaitu Budidaya Kopi, untuk mengoptimalkan program pemerintah dalam pembangunan ekonomi desa yang lebih baik, perlu dilakukannya perencanaan terkait pengolahan kopi yang lebih efisien terhadap masyarakat. Maka dari itu, wacana dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan oleh kelompok kami yaitu mendampingi masyarakat untuk menghasilkan produk khas yang berkualitas berupa kopi celup yang kemudian produk tersebut nantinya akan dipasarkan melalui orang ke orang, hal ini bisa menjadi ide baru sebagai upaya untuk meningkatkan Branding Image UMKM Desa Kalisat.

Oleh karena itu dalam tulisan ini, penulis menjelaskan bagaimana landasan teori yang akan digunakan penulis beserta TIM KKN 020 Universitas Bhayangkara Surabaya dalam melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun Brukan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan dengan programnya yang berjudul “Meningkatkan Branding Image UMKM Lokal Melalui Inovasi Teknik Kopi Celup Di Dusun Brukan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan”.

2. ANALISIS SITUASIONAL

Desa Kalisat memiliki luas wilayah sebesar 550 hektar. Berlokasi di Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Letak Desa Kalisat agak terpencil dan cukup jauh dari Kota Pasuruan. Luas wilayah desa tersebut terbagi dari lima dusun, antara lain Dusun Brukan, Dusun Budengan, dan Dusun Krajan, Dusun Barat Sungai, dan Dusun Kedung Likit.



Gambar 1. Peta Desa Kalisat Kec. Rembang
Kab.Pasuruan

Desa Kalisat berjarak kurang lebih 70 kilometer dari Universitas Bhayangkara Surabaya dan dapat ditempuh dengan waktu sekitar 90 menit. Desa Kalisat memiliki batas wilayah geografis sebagai berikut, sebelah utara berbatasan dengan Desa Oro Bulu Kecamatan Rembang, sebelah timur berbatasan dengan Desa Tampung Kecamatan Rembang, sebelah selatan berbatasan dengan Candi Roboh Kecamatan Sukorejo, dan yang terakhir sebelah batas berbatasan dengan Desa Candi Binangun Kecamatan Sukorejo. Kondisi Topografi dan Geografi yang masih terjaga, selain itu menjadi daya tarik dan potensi tersendiri untuk Desa Kalisat, khususnya Dusun Brukan. Dusun ini memiliki potensi bunga pacar air, dimana terdapat kebun bunga pacar air yang keberadaannya dapat memberikan manfaat untuk warga sekitar. Salah satunya adalah mengobati penyakit kulit contohnya seperti gatal-gatal. Selain itu juga bisa untuk campuran bunga ziarah selain mawar.

3. MASALAH

Dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 020 gelombang 01 periode 2023/2024, terdapat beberapa kendala yang menyebabkan proker berjalan kurang maksimal. Diantaranya adalah tempat tinggal yang jauh dari titik kumpul saat proker bersama, saat kami KKN, bersamaan adanya pembangunan jalan menuju balai desa yang mengakibatkan akses kami terkendala sehingga menyebabkan kelompok kami melewati jalan yang lebih jauh lagi, minimnya penerangan di daerah Dusun Brukan yang mengakibatkan kegiatan kami sedikit terkendala di malam hari.

4. METODE PELAKSANAAN

KKN yang dilaksanakan oleh Kelompok 020 ini berjudul “Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dengan Meningkatkan Pertumbuhan UMKM Lokal Melalui Pemasaran Inovatif Di Dusun Brukan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan” yang dilaksanakan selama 10 hari terhitung di akhir bulan Oktober 2023 di Desa Kalisat, Dusun Brukan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Pelaksanaan program KKN kami di desa ini diawali dengan observasi dan menemui Kepala Desa untuk mendapatkan informasi terkait kondisi lingkungan, persebaran usia masyarakat dusun, kondisi sosial ekonomi, latar belakang pendidikan dan pekerjaan masyarakat dusun serta permasalahan yang terjadi. Setelah mengumpulkan data observasi, kami melakukan sosialisasi terkait warga Dusun Brukan dan selanjutnya mulai menyiapkan beberapa hal terkait dengan program terkait, antara lain:

a) Pra – Pelaksanaan KKN

1. Koordinasi dengan Perangkat Desa dan Tokoh Berpengaruh di Desa Kalisat dapat memberikan informasi lokasi pelaksanaan yang cocok dan apa saja yang dibutuhkan di desa tersebut sehingga potensi program dapat terwujud secara optimal dan sesuai sasaran.
2. Pembentukan kelompok panitia sesuai tugas dan tanggung jawabnya untuk memudahkan pelaksanaan KKN (secara umum disebut sebagai Susunan Panitia).
3. Melakukan musyawarah dan mengikuti arahan yang diberikan oleh perangkat desa dengan proses tersebut, kita dapat memberikan pengetahuan dan informasi tentang berbagai program kerja yang akan dilakukan dan ikut serta mengetahui berbagai macam permasalahan yang terjadi di Desa Kalisat.

b) Pelaksanaan KKN

Seusai menerima informasi yang telah dipaparkan oleh perangkat desa setempat, hal yang akan direncanakan. Berdasarkan judul KKN-T Kelompok 020 yaitu Meningkatkan Branding Image Umkm Lokal Melalui Inovasi Teknik Kopi Celup di Dusun Brukan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan dan berdasarkan hasil observasi serta kebutuhan warga, maka terbentuklah Program Kerja KKN seperti berikut ini :

1. Meningkatkan Branding Image UMKM melalui pengolahan Kopi Celup dengan media Digital Marketing.
2. Melakukan kegiatan Sosialisasi, diantaranya : Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini, Sosialisasi Kewirausahaan dan Digital Marketing.
3. Melakukan Kegiatan Belajar Mengajar anak MI NU Riyadlul Ulum Kalisat Rembang - Pasuruan.
4. Mempersiapkan Program Kerja bersama (Membuat ‘Bhali Café’) di Tanah Ubhara.

c) Pasca KKN

Setelah digelarnya kegiatan penutupan kegiatan KKN Tematik, kelompok 020 melaksanakan program kerja KKN berkelanjutan yaitu :

1. Melaksanakan pemaparan tentang fungsi e-commerce sebagai media dalam meningkatkan branding image dalam UMKM kami.
2. Kunjungan Warga ke rumah singgah untuk mengikuti sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan berupa inovasi Kopi Celup.
3. Pembuatan Laporan KKN Tematik.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Program Kerja KKN Tematik Kelompok 020 dilaksanakan mulai dari tanggal 31 Oktober s/d 9 November 2023. Program Kerja ini dilakukan dengan tujuan melakukan pengabdian kepada masyarakat untuk melakukan upaya meningkatkan branding UMKM Dusun Brukan menggunakan Kopi Celup. Berikut ini merupakan dokumentasi dari kegiatan program kerja KKN Tematik yang dilakukan oleh kelompok 020 antara lain :

5.1. Pembukaan KKN



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan KKN

5.2 Teknik Pembuatan Kopi Celup



Gambar 3. Prpses Pembuatan Kopi Celup

5.3 Sosialisasi



Gambar 4. Sosialisasi Pernikahan dini, Sosialisasi Kewirausahaan, dan Sosialisasi Digital Marketing

5.4 Demo Pembuatan Makanan dan Minuman



Gambar 5. Demo Es Mojito, Demo Popiah, dan Demo Kopi Celup

5.5 Program Kerja Utama “Bhali Cafe”



Gambar 6. Peresmian Bhali Cafe

5.6 Program Kerja Mengajar di MI Riyadlul Ulum Kalisat



Gambar 7. Mengajar Murid Sekolah Dasar di MI Riyadlul Ulum Kalisat

5.7 Penutupan KKN serta Peresmian “Bali Cafe”



Gambar 8. Penutupan KKN

B. Pembahasan

Desa Kalisat merupakan salah satu desa yang menjadi bagian dari Dusun Brukan, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan. Mayoritas masyarakat Desa Kalisat memiliki darah keturunan orang madura sehingga bahasa keseharian masyarakat Desa Kalisat menggunakan bahasa Madura, akan tetapi terkadang masyarakatnya juga menggunakan bahasa Jawa dan bahasa Indonesia, pekerjaan mayoritas masyarakat Desa Kalisat bermata pencaharian sebagai petani karena sebagian besar masyarakat Desa Kalisat mempunyai lahan sawah masing-masing.

Dalam kegiatan pembuatan kopi celup, kelompok kami telah menyediakan peralatan yang baik untuk menunjang terlaksananya kegiatan. Peralatan pendukung berupa: roaster, penggiling kopi, mesin handsealer, timbangan digital dan bahan pengemas. Mesin Roasting kopi, yang digunakan untuk melakukan penyangraian, selanjutnya menggunakan mesin penggiling kopi guna menghaluskan kopi menjadi bubuk kopi. Kemudian timbangan digital yang berfungsi untuk mengukur berat kopi yang akan dikemas, dan terakhir mesin hand sealer digunakan untuk merekatkan kemasan kopi agar kopi celup yang dibuat awet dan aman untuk dikonsumsi, produk yang kita buat ini sama sekali tanpa menggunakan bahan pengawet, pemanis buatan, atau pewarna buatan.

Dalam proses pembuatan kopi celup ini sangat mudah untuk di ikuti dan dilakukan. Berikut adalah tahapan-tahapan pengolahan kopi celup : Pertama menyangrai atau meroasting kopi hingga kematangan yang pas kurang lebih membutuhkan waktu 15-30 menit sesuai dengan tingkat kematangan yang di inginkan, biasanya bila aroma kopi telah tercium maka proses penyangraian pun selesai.



Gambar 9. Menyangrai Biji Kopi

Kedua, melakukan tahapan penggilingan yang sedikit berbeda dari penggilingan kopi bubuk pada umumnya. Kopi celup ini cenderung digiling tidak terlalu halus bertekstur sedikit kasar dikarenakan jika terlalu halus bubuk kopi yang dikemas dalam kantong celup akan menembus pori-pori yang akan menyebabkan timbulnya endapan atau ampas pada saat diseduh. Sedangkan tujuan dari pembuatan kopi celup sendiri adalah kopi yang diseduh tanpa menimbulkan ampas yang mengendap.



Gambar 10. Menggiling Kopi

Pengemasan, merupakan sebuah teknik untuk memperpanjang masa simpan kopi, meningkatkan daya tarik produk, serta menjadi perlindungan produk pada saat dipasarkan nantinya. Kemasan kopi celup ini dibuat mirip seperti kemasan teh celup yang menggunakan kertas saring. Setelah itu selesai kemudian dipacking dalam kemasan atau pouch dengan desain yang menarik untuk meningkatkan nilai jual.



Gambar 11. Pengemasan Kopi Celup

Monitoring dan Evaluasi, kelompok kita berusaha untuk melakukan pengawasan bahwa kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang diharapkan berdasarkan pada rencana yang sudah ditentukan secara oleh seluruh anggota kelompok. Tahapan monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ini bisa dilaksanakan melalui: a) Memastikan kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan secara optimal. Hal ini mencakup pelatihan produksi dan pengemasan kopi berbumbu, pelatihan analisis bisnis, dan teknik pemasaran. Komunikasi dan koordinasi semua pihak menjadi hal yang utama mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan.

b) Melakukan Evaluasi ini dilakukan terhadap pengetahuan, sikap dan keterampilan kelompok sasaran sehubungan dengan semua kegiatan yang dilakukan mulai dari pembuatan produk, pengemasan, analisis ekonomi dan pemasaran. Kegiatan pemantauan dan evaluasi kelompok sasaran akan memastikan tindak lanjut dilakukan oleh kelompok sasaran dan perangkat desa, untuk memonitor dan membina masyarakat dalam upayanya mentransformasi produk unggulan desa menjadi produk unggulan Desa Kalisat, dan juga dipasarkan secara luas.

Pengetahuan dan Keterampilan, Pengetahuan dalam membuat bubuk kopi telah mereka pelajari secara turun temurun. Apa yang orang tua mereka lakukan dahulu, itulah yang mereka lakukan saat ini. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, masyarakat menjadi paham akan metode pembuatan kopi celup yang berbahan dasar murni kopi 100% tanpa adanya penambahan pengawet apapun. Setelah menghadiri sosialisasi pelatihan pembuatan kopi celup, jumlah sasaran yang mempunyai ketertarikan untuk membuat dan mengusahakan kopi celup meningkat. Hal ini didasarkan bahwa sekarang mereka sudah mempunyai pengetahuan dan kemampuan untuk membuat kopi celup yang bersih dan aman. Terlebih lagi kopi celup ini akan menjadi produk buah tangan khas dari daerah mereka.

Apabila sebelumnya masyarakat belum mampu membuat kopi celup, setelah dilakukan rangkaian kegiatan pengabdian, kini Masyarakat menjadi terampil dalam pembuatan kopi celup sesuai dengan teknologi yang diajarkan. Mulai dari metode pemilihan kopi, peroastingan, penggilingan, hingga teknik pengemasan. Dengan ini, mereka akan semakin paham tentang tata cara untuk membuat kopi celup ini.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan pada kegiatan KKN Tematik Kelompok 020 Universitas Bhayangkara Surabaya yang dilaksanakan di Dusun Brukan, Desa Kalisat, Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan pada tanggal 31 Oktober – 09 November 2023 telah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan Teknik Inovasi Kopi Celup di Desa Kalisat memberikan pemahaman terhadap warga tentang bagaimana cara mengubah teknik pengolahan kopi menjadi lebih praktis. Antusiasme warga Desa Kalisat dapat terlihat dari banyaknya warga yang ikut serta berkontribusi dalam kegiatan maupun pembuatan Kopi Celup tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian KKN Tematik kelompok 020 Tahun 2023/2024 telah terselenggara berkat bantuan warga dan perangkat Desa Kalisat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Bhayangkara Surabaya, Kepala Sekolah MI Riyadlul Ulum Kalisat, Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Ariyan Alfraita. Tidak lupa pula terimakasih kepada anggota Kelompok KKN 020 Universitas Bhayangkara T.A 2023.

- | | |
|-------------------------------------|--------------|
| 1. Putri Syintia Dara Agustina | (2113111014) |
| 2. Bima Aditya Kusuma | (2113211019) |
| 3. Rigit Alga Wantira | (2113111016) |
| 4. Arindah Dinar Tasta Safitri | (2113111006) |
| 5. Alaiki Rizky Rahmatia | (2113211065) |
| 6. Heny Hendrawati | (2112111047) |
| 7. Miftachul Mufidah | (2114311026) |
| 8. Aurelia Lintang Pramesti Hartono | (2113211060) |
| 9. I Made Lucky Junior | (2113211077) |
| 10. Devi Nur Aini | (2113211006) |
| 11. Aradea Putri Pawening | (2113111010) |
| 12. Rafi Bahtiar Rizki Ramadhan | (2113211068) |
| 13. Dewi Fitria Wulansari | (2113111022) |
| 14. Ayu Cahya Ningrum | (2112211005) |

DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. S. P. R. R. N. M Zulkarnain Yuliarso, "Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS," *Teknologi Pengolahan Kopi Rempah Celup Sebagai Oleh-Oleh Khas Wisata Desa "Danau Suro Manggi"*, pp. 247-261, 2021.
- [2] D. B. W. P. W. ARIYAN ALFRAITA, "UPAYA MENINGKATKAN UMKM DI DESA KEDENSARI," *Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya*, pp. 1379-1390, 2022.
- [3] L. C. M. S. P. C. DELMARRICH BILGA AYU PERMATASARI, "PEMANFAATAN SAMPAH ORGANIK MELALUI PENERAPAN ECO-ENZYME DI DESA NOGOSARI KECAMATAN PACET MOJOKERTO," *Jurnal Abdi Bhayangkara UBHARA Surabaya*, pp. 1333-1342, 2022.
- [4] D. Sudjarwadi, "BAB IV PROFIL LOKASI PENDAMPINGAN. Kecamatan Rembang Kabupaten Pasuruan. Letak Desa Kalisat sedikit terpencil," pp. 72-89.

